

**KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DAN PENULISAN
UNSUR SERAPAN PADA TEKS CERITA PENDEK
KARYA SISWA KELAS IX
DI MTS NEGERI 3 SRAGEN**

SUSILOWATI

MTs Negeri 3 Sragen

Email : susilowatisyahid@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan penggunaan tanda baca dan unsur serapan pada teks cerpen karya siswa kelas IX MTs Negeri 3 Sragen. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, data yang diamati yaitu berupa teks cerita pendek karya siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Sragen. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu: (1) Mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda baca pada teks cerita pendek karya siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Sragen, (2) Mendeskripsikan kesalahan penulisan unsur serapan pada teks cerita pendek karya siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Sragen. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kesalahan penggunaan tanda baca dan penulisan unsur serapan yang diambil dari teks cerpen karya siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode simak dan catat. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan metode agih, ganti, dan baca markah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan masih terdapat beberapa kesalahan di antaranya: kesalahan penggunaan tanda koma, tanda titik, tanda petik, tanda seru, tanda tanya, tanda hubung, tanda kurung, tanda elipsis, tanda titik dua, kesalahan penulisan unsur serapan berbahasa Inggris, dan unsur serapan berbahasa Arab.

Kata kunci: cerita pendek, tanda baca, unsur serapan

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang wajib ada disemua jenjang pendidikan terutama di jenjang SMP/MTs. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional bangsa Indonesia, sebagai bahasa persatuan, dan salah satu identitas bangsa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia menghendaki agar para siswa memahami secara mendalam dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik sesuai kaidah-kaidah yang ada. Tetapi, dalam kenyataannya masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia. Kesalahan penggunaan tanda baca merupakan bentuk kesalahan yang terjadi karena penggunaannya tidak sesuai dengan kaidah yang ada dalam PUEBI, penggunaan tanda baca yang salah dapat mengakibatkan kesalahpahaman dalam membaca/memaknai teks tersebut. Hal itulah yang menjadi alasan penulis untuk meneliti tentang kesalahan penggunaan tanda baca dan penulisan unsur serapan pada teks cerita pendek karya siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Sragen.

Menurut Nisa (2018:219) kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa baik tulis maupun lisan yang menyimpang dari kaidah berbahasa Indonesia. Terdapat beberapa tataran kesalahan berbahasa dalam analisis kesalahan berbahasa, tetapi yang

akan dianalisis pada penelitian ini adalah kesalahan penggunaan tanda baca dan kesalahan penulisan unsur serapan. Tanda baca merupakan suatu simbol yang digunakan dalam tulisan untuk menunjukkan struktur, intonasi, dan jeda. Tanda berperan penting dalam penulisan suatu karangan, karena jika dalam penulisan tanda baca terjadi kesalahan maka makna dan struktur dari tulisan tersebut menjadi tidak padu. Tidak semua tanda baca bisa disisipkan dalam suatu kalimat, penulisan tanda baca disesuaikan dengan kaidah dan struktur kebahasaannya. Tanda baca yang sering muncul dalam suatu penulisan yaitu tanda baca (.) dan tanda baca (,), walaupun masih ada banyak tanda baca lain yang bisa digunakan.

Penulisan unsur serapan merupakan proses pembubuhan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia yang diterima pemakaiannya di kalangan masyarakat umum. Bahasa asing yang sering menjadi sumber bahasa serapan yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab, bahasa asing tersebut diintegrasikan ke dalam bahasa Indonesia menjadikan bahasa asing tersebut hidup berdampingan dengan bahasa Indonesia. Pemakaian bahasa asing tersebut sudah lazim dan umum terjadi dalam masyarakat, khususnya dalam menulis suatu teks. Kesalahan penulisan unsur serapan terjadi karena pemahaman yang kurang terhadap bahasa asing yang diserap ke dalam bahasa Indonesia, dan kurang memahami kaidah-kaidah dalam bahasa Indonesia. Kesalahan penggunaan tanda baca dan penulisan unsur serapan menyebabkan kata maupun kalimat dalam sebuah teks menjadi sulit dimaknai oleh pembaca.

Penelitian ini menggunakan objek karya siswa yang berbentuk teks sastra yaitu teks cerita pendek. Menurut Rochaeni (2015:3) cerpen adalah cerita yang wujud fisiknya pendek. Ukuran panjang-pendeknya suatu cerita memang relatif, akan tetapi pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang dibaca sekitar 10-30 menit, terdiri dari 500-5.000 kata. Pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan dasar Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dalam pemakaian dan penerapannya, keabsahan bahasa Indonesia dalam penulisannya dapat dilihat dari PUEBI terbaru yang berlaku di Indonesia.

Terdapat beberapa penelitian yang pernah mengkaji mengenai kesalahan penggunaan tanda baca dan penulisan unsur serapan sebelum penelitian ini. Beberapa penelitian yang pernah mengkaji mengenai penggunaan tanda baca dan penulisan unsur serapan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin, dkk. (2020) yaitu, jika penelitian yang dilakukan Arifin, dkk hanya membahas mengenai penulisan unsur serapan berbahasa asing (bahasa Inggris), sedangkan penelitian ini membahas mengenai kesalahan penggunaan tanda baca dan juga menemukan kesalahan penulisan unsur serapan berbahasa Arab, disitulah kebaruan yang dilakukan peneliti. Hal tersebut menjadi pembeda dan bersifat baru dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2018) menyatakan terdapat kesalahan penggunaan tanda titik dan kesalahan penggunaan tanda tanya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri yaitu pada jenis teks yang dianalisis dan juga pada penelitian ini tidak hanya menemukan kesalahan tanda baca saja, tetapi juga kesalahan penulisan unsur serapan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Sragen yang beralamat di Jl. Solo-Purwodadi KM. 32, Sumberlawang, Kebayanan III, Cepoko, Sumberlawang, Kabupaten Sragen. Peneliti mengambil data berupa teks cerita pendek karya siswa kelas IX. Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, waktu dan kegiatan penelitian bersifat fleksibel. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, data yang diamati yaitu berupa teks cerita pendek karya siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Sragen.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis sesuai dengan proses dalam metode penelitian ini. Data dari penelitian ini yaitu berupa kesalahan penggunaan tanda baca dan kesalahan penulisan unsur serapan pada teks cerpen. Sumber data dari penelitian ini berupa teks cerpen karya siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Sragen yang berjumlah 31 data. Menurut Asmawati (2015:4) teknik simak catat merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku ataupun bahan pustaka, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian. Selanjutnya menggunakan teknik catat sebagai lanjutan dari metode simak. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih dengan teknik ganti dan baca markah. Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dan penulisan unsur serapan pada teks cerpen ini berdasarkan metode agih, ganti, dan baca markah. Metode agih yang alat penentunya dari dalam unsur kebahasaan objek sasaran penelitian itu sendiri, metode ganti yaitu dengan menggantikan unsur satuan lingual tertentu yang bersangkutan dari luar unsur lingual tersebut, kemudian metode baca markah yaitu dengan melihat pemarkahan atau tanda yang bersangkutan.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Menurut Moleong (2014:330) triangulasi teori merupakan keabsahan data yang dilakukan dengan menentukan bentuk atau pola melalui analisis yang berlandaskan teori. Langkah dari keabsahan data penelitian ini yaitu dengan mencocokkan data dengan teori-teori yang ada dalam Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada teks cerita pendek karya siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Sragen dapat disajikan sebagai berikut:

1. Kesalahan Penggunaan Tanda Titik

- 1.1 “Saya tanya sekali lagi, darimana kamu? bau apa ini, kamu mabuk lagi! mau jadi apa kamu setiap hari mabuk begini, hah! kamu Cuma bikin malu keluarga!” (Kalimat 1, Responden ANF).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda titik setelah kata *ini* yang seharusnya menggunakan tanda koma sebagai ungkapan penghubung antar kalimat.

Perbaiki kalimat di atas dapat ditulis sebagai berikut.

“Saya tanya sekali lagi, darimana kamu? Bau apa ini, kamu mabuk lagi? Mau jadi apa kamu setiap hari mabuk begini, hah? Kamu cuma bikin malu keluarga!”

- 1.2 Alex bersekolah disana, tapi aku tidak. (Kalimat 5, Responden DAA).
Kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda titik sebelum kata *tapi* yang seharusnya menggunakan tanda koma sebelum kata penghubung.
Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.
Alex bersekolah disana, tapi aku tidak.
2. Kesalahan Penggunaan Tanda Koma
 - 2.1 “Ibuku meninggal” jawab Aurel lirik (Kalimat 25, Responden RH).
Kalimat di atas terdapat kesalahan penghilangan penggunaan tanda koma pada akhir dialog yang seharusnya menggunakan tanda koma sebagai ungkapan penghubung antar kalimat.
Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.
“Ibuku meninggal,” jawab Aurel lirik.
 - 2.2 Yaa, memang aku terlahir di keluarga yang bisa dibilang kaya. (Kalimat 9, Responden DAA).
Kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda koma yang berlebihan pada awal kalimat setelah kata seru *Yaa*, untuk menghubungkan kata seru cukup menggunakan 1 tanda koma saja.
Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.
Yaa, memang aku terlahir di keluarga yang bisa dibilang kaya.
3. Kesalahan Penggunaan Tanda Petik
 - 3.1 “Hei teman-teman yang belum bayar kas dan denda gak boleh keluar!” (Kalimat 6, Responden KFA).
Kalimat di atas terdapat kesalahan penghilangan penggunaan tanda petik pada akhir dialog yang seharusnya menggunakan tanda petik untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan.
Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.
Hei teman-teman yang belum bayar kas dan denda gak boleh keluar!”
 - 3.2 (kami hanya diam dan tertunduk, tanpa berlutut sedikitpun.”). (Kalimat 7, Responden MK).
Kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda petik pada akhir dialog di dalam tanda kurung yang seharusnya dihilangkan karena bukan berasal dari pembicaraan langsung.
Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.
(kami hanya diam dan tertunduk, tanpa berlutut sedikitpun).
4. Kesalahan Penggunaan Tanda Seru
 - 4.1 “Pergi kamu dari rumah saya” (Kalimat 3, Responden ANF).
Kalimat di atas terdapat kesalahan penghilangan penggunaan tanda seru pada akhir dialog yang seharusnya menggunakan tanda seru karena kalimat dialog mengandung unsur perintah atau menggambarkan sedang dalam keadaan emosi yang kuat.
Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.
“Pergi kamu dari rumah saya!”
 - 4.2 “Baiklah keluarkan selebar kertas, cepatt!! Ujarnya (Kalimat 6, Responden AC).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda seru yang berlebihan pada akhir dialog, untuk menyatakan perintah atau seruan cukup menggunakan 1 tanda seru saja.

Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.

“Baiklah keluarkan selembor kertas, cepat!” ujarnya.

5. Kesalahan Penggunaan Tanda Tanya

5.1 “Kekantin, yuk?” (Kalimat 3, Responden ANF).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda tanya pada akhir dialog yang seharusnya menggunakan tanda seru karena kalimat dialog mengandung unsur perintah atau seruan.

Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.

“Kekantin yuk!”

5.2 “Kamu kenapa Ani?”. Kata Meri. (Kalimat 7, Responden DY).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penghilangan penggunaan tanda tanya pada akhir dialog yang seharusnya menggunakan tanda tanya karena kalimat dialog mengandung unsur pertanyaan.

Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.

Kamu kenapa Ani? Kata Meri.

6. Kesalahan Penggunaan Tanda Hubung

6.1 Aku sayup sayup mendengar teriakan Bunda dari bawah. Yang menyuruhku untuk segera bangun dan pergi mandi. (Kalimat 3, Responden DAA).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penghilangan penggunaan tanda hubung pada kata *sayup sayup* yang seharusnya menggunakan tanda hubung karena merupakan bentuk kata ulang.

Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.

Aku sayup-sayup mendengar teriakan Bunda dari bawah, yang menyuruhku untuk segera bangun dan pergi mandi.

6.2 Kemudian ke 3 teman saya mengikuti saya dari belakang. (Kalimat 6, Responden ASN).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penghilangan penggunaan tanda hubung pada kata *ke 3* yang seharusnya menggunakan tanda hubung untuk merangkai ke- dengan angka.

Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.

Kemudian ke-3 teman saya mengikuti saya dari belakang.

7. Kesalahan Penggunaan Tanda Kurung

7.1 Masalah pernikahan ayahnya tempo hari akhirnya dibatalkan karena terungkapnya sebuah fakta yang memperjelas siapa ayah sebenarnya bagi yang dikandung wanita itu, Dalena Pramesti, ternyata rekan bisnis ayahnya yang merencanakan pengebakan agar perusahaan ayahnya bangkrut. Dan hubungannya dengan ayahnyaapun berangsur membaik. (Kalimat 1, Responden ANF).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penghilangan penggunaan tanda kurung pada penyebutan nama *Dalena Pramesti* yang seharusnya menggunakan tanda kurung untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.

Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.

Masalah pernikahan ayahnya tempo hari akhirnya dibatalkan, karena terungkapnya sebuah fakta yang memperjelas siapa ayah sebenarnya bagi yang dikandung wanita itu (Dalena Pramesti). Ternyata rekan bisnis ayahnya yang merencanakan pengebakan agar perusahaan ayahnya bangkrut dan hubungannya dengan ayahnyaapun berangsur membaik.

8. Kesalahan Penggunaan Tanda Elipsis

8.1 Reflek akupun teriak kencang, “Gooooo!!!...!!!” Teriakku dengan kencang dan semangat. (Kalimat 1, Responden ANF).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda elipsis setelah kata Gooooo!!! karena dalam kalimat tidak ada bagian yang dihilangkan.

Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.

Reflek akupun teriak kencang “Gooooo!!!” teriakku dengan kencang dan semangat.

8.2 “Ibu beli gorengan 10 biji ya... berapa uangnya” (Kalimat 5, Responden FS).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda elipsis setelah kata ya yang seharusnya menggunakan tanda koma sebagai ungkapan penghubung antar kalimat.

Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.

“Ibu beli gorengan 10 biji ya, berapa uangnya?”

9. Kesalahan Penggunaan Tanda Titik Dua

9.1 Dia sangat sombong. katanya dia anak donator di sekolah ini. dan ocehan lainnya: kring, kring, kring. Suatu bel istirahat berbunyi. (Kalimat 1, Responden DAA).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda titik dua setelah kata lainnya yang seharusnya menggunakan tanda titik untuk menandakan berakhirnya kalimat pernyataan.

Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.

Dia sangat sombong, katanya dia anak donator di sekolah ini dan ocehan lainnya. “Kring, kring, kring,” suatu bel istirahat berbunyi.

9.2 Pukul sudah menunjukkan 06:30, Abdul bergegas untuk berangkat sekolah. (Kalimat 2, Responden LPSW).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda titik dua pada penunjukkan waktu 6:30 yang seharusnya menggunakan tanda titik untuk memisahkan jangka waktu jam dan menit.

Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.

Pukul sudah menunjukkan 06.30, Abdul bergegas untuk berangkat sekolah.

10. Tabel Jumlah Keseluruhan Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

No.	Jenis Kesalahan	Total Kesalahan
1.	Kesalahan Tanda Titik	97
2.	Kesalahan Tanda Seru	55

3.	Kesalahan Tanda Koma	52
4.	Kesalahan Tanda Tanya	30
5.	Kesalahan Tanda Petik	19
6.	Kesalahan Tanda Elipsis	14
7.	Kesalahan Tanda Hubung	9
8.	Kesalahan Tanda Titik Dua	4
9.	Kesalahan Tanda Kurung	1
Jumlah Total Kesalahan Penggunaan Tanda Baca		281

B. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Analisis kesalahan penulisan unsur serapan pada teks cerita pendek karya siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Sragen dapat disajikan sebagai berikut:

1. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan Berbahasa Inggris

1.1 Beginilah kehidupan Antares, kalau tidak balapan, pasti menghabiskan malamnya di *kelab* malam, semuanya bermula saat Antares benar-benar kehilangan sosok wanita pertama yang dicintanya, bundanya. (Kalimat 1, Responden ANF).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan unsur serapan pada kata *kelab*. Kata *kelab* merupakan serapan dari bahasa Inggris yaitu *club* yang seharusnya ditulis dengan kata *klub* sesuai padanan dalam bahasa Indonesia. Penyebutan bahasa Inggris dari huruf /c/ jika diserap ke dalam bahasa Indonesia diganti menjadi huruf /k/.

Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.

Beginilah kehidupan Antares, kalau tidak balapan, pasti menghabiskan malamnya di *klub* malam, semuanya bermula saat Antares benar-benar kehilangan sosok wanita pertama yang dicintanya, bundanya.

2. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan Berbahasa Arab

2.1 Setelah *shalat* subuh kami kembali ke tenda dan bersiap-siap untuk kegiatan di pagi hari yaitu senam bersama. (Kalimat 5, Responden MK).

Kalimat di atas terdapat kesalahan penulisan unsur serapan pada kata *shalat* yang seharusnya ditulis dengan kata *salat*, karena penyebutan huruf Arab /shad/ jika diserap ke dalam bahasa Indonesia diganti menjadi huruf /s/.

Perbaiki kalimat di atas dapat di tulis sebagai berikut.

Setelah *salat* subuh kami kembali ke tenda dan bersiap-siap untuk kegiatan di pagi hari yaitu senam bersama.

3. Tabel Keseluruhan Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

No.	Jenis Kesalahan	Total Kesalahan
1.	Kesalahan Penulisan Unsur Serapan Berbahasa Arab	18
2.	Kesalahan Penulisan Unsur Serapan Berbahasa Inggris	6
Jumlah Total Kesalahan Penulisan Unsur Serapan		24

Hasil penelitian Rahmawati (2014) menyatakan bahwa 20 paket soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama tahun 2013 tidak luput dari adanya berbagai kesalahan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Rahmawati yaitu sama-sama menemukan kesalahan penggunaan tanda titik dan koma. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati yaitu jika penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati menganalisis kesalahan di bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis. Sedangkan penelitian ini hanya menganalisis kesalahan penggunaan tanda baca dan penulisan unsur serapan saja. Perbedaan lainnya terletak pada objek yang di analisis dalam penelitian Rahmawati berupa 20 paket soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMP tahun 2013, sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu teks cerpen karya siswa kelas IX di MTs Negeri 3 Sragen.

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan mengenai kesalahan penggunaan tanda baca dan penulisan unsur serapan. Hasil penelitian Fitri (2018) menyatakan bahwa terdapat kesalahan penggunaan tanda titik dan kesalahan penggunaan tanda tanya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fitri dengan penelitian ini yaitu sama-sama menemukan kesalahan penggunaan tanda titik dan tanda tanya. Kesalahan terbanyak dari penelitian Fitri dan penelitian ini yaitu pada kesalahan penggunaan tanda titik. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Fitri yaitu, jika penelitian yang dilakukan oleh Fitri hanya menemukan kesalahan penggunaan tanda titik dan tanda tanya saja, sedangkan penelitian ini menemukan kesalahan penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda petik, tanda seru, tanda tanya, tanda hubung, tanda kurung, tanda elipsis, tanda titik dua dan kesalahan penulisan unsur serapan. Perbedaan lainnya terletak pada teks yang di analisis dalam penelitian Fitri yaitu berupa teks narasi, sedangkan teks yang di analisis dalam penelitian ini yaitu teks cerita pendek.

Hasil penelitian Kasanah (2018) menyatakan bahwa terdapat bentuk kesalahan penggunaan kata yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia seperti kata "*Bring*" dalam bahasa Indonesia adalah "membawa". Persamaan penelitian yang dilakukan Kasanah dengan penelitian ini yaitu sama-sama menemukan bentuk kesalahan penulisan unsur serapan yang berasal dari bahasa Inggris yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian Kasanah dengan penelitian ini yaitu, jika penelitian Kasanah hanya menemukan kesalahan penulisan unsur serapan yang berasal dari bahasa Inggris saja. Sedangkan penelitian ini menemukan kesalahan penulisan unsur serapan yang berasal dari bahasa Inggris dan bahasa Arab. Perbedaan lainnya terletak pada teks yang di analisis dalam penelitian Kasanah yaitu berupa teks yang ada dalam media luar di Kabupaten Bojonegoro, sedangkan teks yang di analisis dalam penelitian ini yaitu teks cerita pendek.

Hasil penelitian Arifin, dkk. (2020) menyatakan bahwa terjemahan istilah IT bahasa Inggris sebagian besar 77% dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia secara akurat, jelas, dan dapat diterima. Adanya istilah lain yang tidak diubah ke dalam bahasa Indonesia, mereka hanya dipinjam atau diadaptasi dengan mengubah ejaan mereka karena maknanya yang setara tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia. Terdapat istilah yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang setara dengan

makna aslinya dalam bahasa Inggris. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin, dkk yaitu sama-sama membahas mengenai penulisan unsur serapan berbahasa asing (bahasa Inggris). Perbedaan penelitian yang dilakukan Arifin, dkk dengan penelitian ini yaitu jika penelitian yang dilakukan Arifin, dkk hanya membahas mengenai penulisan unsur serapan berbahasa asing (bahasa Inggris). Sedangkan penelitian ini membahas mengenai kesalahan penggunaan tanda baca dan juga menemukan kesalahan penulisan unsur serapan berbahasa Arab.

Hasil penelitian Arifin, dkk. (2020) menyatakan bahwa terjemahan istilah bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia sangat baik. Satu data (0,006%) dari 161 (99,94%) data terjemahan istilah bisnis adalah sepadan, tidak dapat dibaca, dan tidak dapat diterima. Adanya istilah lain yang tidak diubah ke dalam bahasa Indonesia, mereka hanya dipinjam atau diadaptasi dengan mengubah ejaan mereka karena maknanya yang setara tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia. Strategi terjemahan yaitu dengan menerjemahkan artinya ke dalam bahasa Indonesia atau terjemahan pinjaman, meminjam tanpa adanya perubahan ejaan atau kata pinjaman, menerjemahkan artinya dan meminjam ke dalam bahasa Indonesia atau campuran pinjaman, terjemahan pinjaman, serta menerjemahkan artinya dan meminjamnya dengan menuliskan ketentuan asli (Inggris) atau campuran pinjaman. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin, dkk yaitu sama-sama membahas mengenai penulisan unsur serapan berbahasa asing (bahasa Inggris). Perbedaan penelitian yang dilakukan Arifin, dkk dengan penelitian ini yaitu jika penelitian yang dilakukan Arifin, dkk hanya membahas mengenai penulisan unsur serapan berbahasa asing (bahasa Inggris). Sedangkan penelitian ini membahas mengenai kesalahan penggunaan tanda baca dan juga menemukan kesalahan penulisan unsur serapan berbahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan mengambil data berupa teks cerita pendek yang berjumlah 31 siswa, dapat disajikan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data karangan siswa teks cerpen tersebut dapat ditemukan beberapa kesalahan sesuai dengan rumusan masalah yaitu kesalahan penggunaan tanda titik sebanyak 97, tanda koma sebanyak 52, tanda petik sebanyak 19, tanda seru sebanyak 55, tanda tanya sebanyak 30, tanda hubung sebanyak 9, tanda kurung sebanyak 1, tanda ellipsis sebanyak 14, tanda titik dua sebanyak 4, kesalahan penulisan unsur serapan berbahasa Inggris sebanyak 6, dan kesalahan penulisan unsur serapan berbahasa Arab sebanyak 18.
2. Berdasarkan beberapa data penelitian relevan yang berasal dari beberapa ahli dapat kita ketahui bahwa bentuk kesalahan tanda baca masih banyak terjadi dalam penulisan karangan siswa. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman siswa terkait dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebagai landasan utama dalam penulisan berbagai karangan dan artikel. Seperti yang kita lihat bahwa dalam penelitian ini tingkat kesalahan penulisan tanda titik dan koma cukup tinggi, penulisan tanda titik dan koma bersifat mendasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal., dkk. 2020. "Quality of The Translations of Business Terms from English into Indonesian". *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(2): 245-263.
https://www.ijcc.net/images/vol12/iss2/12219_Arifin_2020_E_R.pdf
- Arifin, Zainal., dkk. 2020. "Equivalency, Readability, and Acceptability of Information Technology Terms' Translation from English to Indonesia". *International Journal of Innovation Creativity and Change*, 12(2): 185-202.
https://www.ijcc.net/images/vol12/iss2/12215_Arifin_2020_E_R.pdf
- Asmawati, Eka Yuli Sari. 2015. "Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Model Guided Inquiry untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Siswa". *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1): 1-16.
<http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/fisika/article/view/13>
- Bagina, Siti. 2019. "Aplikasi Pembelajaran Fungsi Tanda Baca Bahasa Indonesia Berbasis Android". *Jurnal Tika*, 4(2): 47-49.
<http://www.jurnal.umuslim.ac.id/index.php/tika/article/viewFile/1622/1940>
- Fitri, Indah Rahma., & Rama Kurnia Wahyuni. 2018. "Analisis Penggunaan Tanda Baca pada Teks Narasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Kapur IX". *Deiksis*, 10(3): 274-279.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/2500>
- Kasanah, Hima Nur., Darmuki Agus., & Hasanudin Cahyo. 2018. "Media Luar Ruang di Kabupaten Bojonegoro: Tinjauan Kesalahan Berbahasa dan Pembelajaran Bahasa di SMP". *Jurnal Trendi*, 5(2): 223-232.
<http://ejournal.unwmataram.ac.id/trendi/article/view/83>
- Moleong, Lexi J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisa, Khairun. 2018. "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru". *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2): 218-214.
<https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/1261>
- Purnamasari, Ramdani., & Muhammad Ghazali. 2019. "Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik di Kecamatan Woha". *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1): 18-24.
<http://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpb/article/view/176>
- Rahmawati, Etika Laili., Fitri Kartikasari., & Yudha Wahyu T.S. 2014. "Analisis Kesalahan Berbahasa pada 20 Paket Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMP 2012/2013". *Varia Pendidikan*, 26(2): 129-140.
<http://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/682>
- Rochaeni, Een. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Media Planned Humor Kakao Talk". *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 2(2): 1-15.
http://juliwi.com/published/E0202/Paper0202_01-15.pdf